BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul: "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI (Tim Assisted Individualization)* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pecahan Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Sidoarjo" Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pada materi pecahan. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bermakna penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa tertentu untuk menemukan sebuah tindakan perbaikan atau perubahan kearah yang lebih baik atau berkualitas.[26]

Di dalam dunia pendidikan penelitian tindakan dikembangkan untuk melakukan penelitian pembelajaran di kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran. Dalam hal ini untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelasnya. Informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang bijak tentang metode atau media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi siswa, kelas, sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan teknik analisis data pada penelitian ini, dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif. Dikatakan demikian karena penelitian ini berkonteks alamiah, dimana datanya berupa fenomena-fenomena yang terjadi

[26] Learning Assistance Program for Islamic Schools Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009) hlm. 21-22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara alami yang harus diperlakukan secara menyeluruh dan saling terkait satu sama lain. Namun peneliti juga menggunakan angka sebagai ungkapan dari pemahaman yang dikelola dan dianalisis secara kualitatif.

Dalam pelaksanaannya PTK ini menggunakan model Kurt Lewin, yang terdiri dari empat langkah dalam satu siklus yaitu : perencanaan (*planning)*, aksi atau tindakan *(acting)*, observasi *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.

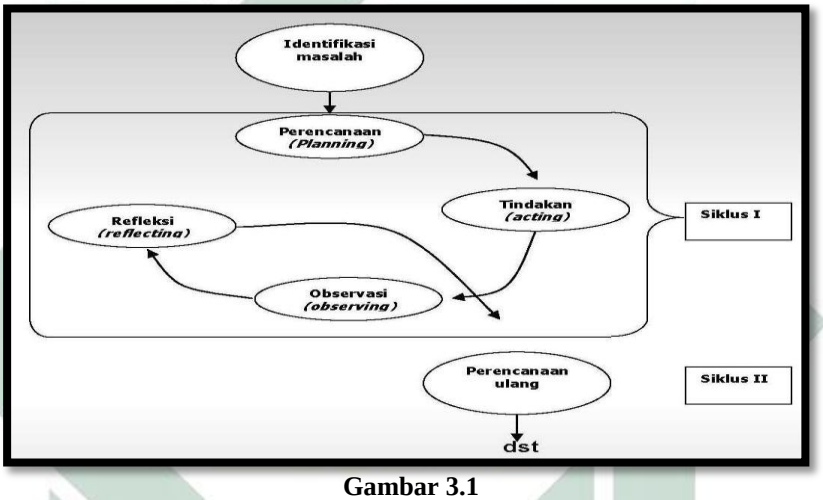

Gambar 3.1
Prosedur PTK Kurt Lewin

Dalam mengatasi suatu masalah mungkin diperlukan beberapa siklus, jika masih ada hal-hal yang kurang berhasil. Untuk itu siklus kedua, ketiga dan selanjutnya adalah perbaikan dari siklus yang sudah dilaksanakan. [27]

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian.

[27] Learning Assistance Program for Islamic Schools Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009) hal. 5-12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V MI Miftahul Huda Sidoarjo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu: siklus 1 pada 11 januari 2016 dan siklus 2 pada 18 januari 2016, Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan pemahaman pecahan Matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI.

2. Subjek penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Sidoarjo semester II tahun ajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswi perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variable yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab pemasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input: Siswa kelas V MI Miftahul Huda Sidoarjo tahun ajaran 2015-2016.
2. Variabel Proses: Penerapan Stategi kooperatif tipe *TAI (Tim Assisted Individualization).*
3. Variabel Output: Peningkatan pemahaman mata pelajaran Matematika materi Pecahan.

D. Rencana Tindakan

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah modal Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Action*), (3) Pengamatan (*Observation*), dan (4) Refleksi (*Reflection*).

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. **<u>Rencana tindakan</u>**

Dalam tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan perencanaan antara lain sebagai berikut:

a. Persiapan pelaksanaan PTK

Dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan guru bidang studi untuk melaksanakan penelitian tindakan.

b. Persiapan partisipan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan dan melakukan konsolidasi dengan guru tentang cara melakukan penelitian dan *job description*. Persiapannya meliputi:

1) Menyusun instrumen dan sekenario penelitian.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3) Menyiapkan lembar observasi dan berbagai instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.
4) Menyiapkan sumber belajar yang digunakan dalam penelitian.
5) Menyiapkan alat evaluasi.

2. <u>Pelaksanaan Tindakan</u>

Merupakan tahap pelaksanaan tindakan dari sekenario yang telah direncanakan, artinya tindakan yang dilakukan mengacu dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Pada masing-masing siklus terdiri dari rangkaian kegiatan pembelajaran, Pada siklus I penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI diimplementasikan pada kagiatan ini. Diantara susunan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Perwakilan dari salah satu siswa memimpin do’a bersama.
3. Guru menayakan kabar siswa.
4. Guru mengecek kehadiran siswa-siswi.
5. Guru memberikan perintah untuk merapikan bangku dan pakaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan ATM (Alat Tulis Menulis), buku paket, serta buku tulis Matematika.
7. Guru menyampaikan bahwasannya hari ini kita belajar *"Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal"*.
8. Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan memberikan contoh kegunaan pelajaran pada hari ini.
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
10. Guru memberikan *pre-test* kepada siswa.

Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan sedikit penjelasan dari guru mengenai merubah pecahan ke bentuk persen dan desimal.
2. Siswa membentuk kelompok kecil (terbagi menjadi 9 kelompok setiap kelompok beranggota 4 orang).
3. Guru memberikan petunjuk menyelesaikan tugas kelompok.
4. Siswa bersama kelompoknya masing-masing menyelesaikan tugas kelompok dengan berdiskusi.
5. Guru mengamati dan mendatangi kelompok-kelompok yang telah terbagi.
6. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Siswa memberikan penjelasan mengenai informasi yang mereka pahami.
8. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang mempunyai skor palin banyak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Guru memberikan kesimpulan dengan memberikan tanya jawab kepada siswa tentang kegitan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai pembelajaran.

Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan evaluasi pada siswa dengan memberikan *post-test*.
2. Guru melakukan umpan balik atas materi mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal.
3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan atas materi yang dipelajari hari ini.
4. Guru merefleksi pembelajaran hari ini.

Kegiatan Tindak Lanjut

5. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mendorong peserta didik mempelajari lagi materi pecahan selanjutnya.
6. Guru menyampaikan bahwasannya materi selanjutnya adalah "*Mengoprasikan penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan".*
7. Guru mengakhir materi pada hari ini dengan membaca Hamdalah.
8. Guru menutup dengan salam, *"Wassalamualaikum Wr.Wb".*

Pada siklus II penerapan strategi pembelajaran kooperative tipe TAI tidak berbeda jauh dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Hanya terdapat tambahan hasil refleksi dari siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Pengamatan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Adapun hal-hal yang diamati adalah proses pembelajaran dan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperative tipe TAI untuk peningkatan pemahaman materi pecahan pada mata pelajaran matematika.

Dalam proses observasi yang menjadi fokus pengamatan adalah:

1) Keseluruhan aktifitas guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa. **(Terlampir).**
2) Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP.

4. **Refleksi**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah: 1. Mencatat hasil observasi, 2. Mengevaluasi hasil observasi, 3. Menganalisis hasil pembelajaran, dan 4. Mencatat kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan hasil penelitian untuk dijadikan bahan penyusunan siklus berikutnya sampai pada tujuan penelitian tercapai.[28]

Berikut hal-hal yang dilakukan ketika melaksanakan refleksi:

1) Implementasi Tindakan
   a) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperative tipe TAI pada peningkatan pemahaman materi pecahan mata pelajaran matematika.

28. Learning Assistance Program for Islamic Schools Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *Penelitian Tindakan Kelas*..... hlm.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Observasi

a) Menganalisis temuan saat melakukan observasi.

b) Melakukan refleksi terhadap penggunaan strategi pembelajaran kooperative tipe TAI pada peningkatan pemahaman materi pecahan mata pelajaran matematika.

b) Melakukan refleksi terhadap proses belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3) Tes Unjuk Kerja

Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

4) Merumuskan tindakan-tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Dalam tahap refleksi ini, jika hasil refleksi dari proses kegiatan pembelajaran yang dilihat dari RPP, lembar observasi guru, lembar observasi siswa sudah baik dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai target yang direncanakan yakni sekurang-kurangnya 80%, maka siklus terhenti. Jadi siklus akan berhenti ketika tidak ada yang harus diperbaiki.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK adalah sebagai berikut:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa pada materi pecahan selama proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe TAI dan peningkatan pemahaman siswa pada materi pecahan selama proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini.

a. **Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, seberapa proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan. Dengan observasi, diharapkan gejala kekeliruan dalam rencana tindakan dapat diketahui sedini mungkin sehingga dapat dilakukan modifikasi rencana tindakan sebelum berjalan lebih lanjut.

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI ***(instrumen lembar observasi aktivitas guru terlampir)***. Untuk menghitung nilai hasil observasi aktivitas guru digunakan rumus :

$Ng = \frac{\mathrm{f}}{120} \times 100$..... **Rumus 3.1**

Keterangan:

Ng = Nilai aktivitas guru

f = Jumlah skor yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

120 = Skor maksimal

2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI ***(instrumen lembar observasi kegiatan siswa terlampir)***. Untuk menghitung nilai hasil observasi aktivitas siswa digunakan rumus :

$Ns = \frac{f}{88} \times 100$..... **Rumus 3.2**

Keterangan:

Ns = Nilai aktivitas siswa

f = Jumlah skor yang diperoleh

88 = Skor maksimal

Kriteria penilaian aspek yang diamati adalah, mendapat nilai 1 jika tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu; mendapat nilai 2 jika dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu; mendapat nilai 3 jika dilakukan, kurang efektif, sesuai aspek, tidak tepat waktu; mendapat nilai 4 jika dilakukan, sesuai aspek , efektif, tepat waktu.

b. **Wawancara**

Adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data bagaimana pendapat siswa maupun guru mengenai proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Evaluasi atau penilaian**

1) Tes

Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman siswa dalam materi pecahan dengan melihat nilai yang diperoleh siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Tes yang dimaksud adalah tes tulis. Tes tersebut akan dijadikan sebagai acuan tambahan untuk mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok diskusi untuk menyelesaikan tugas. Skor tes ini juga dijadikan penentu peningkatan pemahaman siswa dalam materi pecahan, sehingga dapat mengetahui tingkat prestasi dan keaktifan siswa terhadap materi pelajaran Matematika dengan menggunakan Strategi pembelajaran Kooperatif tipe TAI. Adapun indikator pemahaman yang harus dicapai sebagai berikut :

1. Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
2. Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
3. Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma.
4. Kemampuan memberikan contoh dan non contoh dari konsep yang telah dipelajari.
5. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.
6. Kemampuan mengaitkan berbagai konsep.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.

a. Nilai pemahaman setiap siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$Np = \frac{f}{21} \times 100$..... **Rumus 3.3**

Keterangan:

Np = Nilai pemahaman setiap siswa

f = Jumlah skor yang diperoleh

21 = Skor maksimal

Rumus 3.3 digunakan untuk menilai pemahaman setiap siswa dengan syarat mendapat skor 3 jika cara benar, jawaban benar; mendapat skor 2 jika cara benar tapi masih ada yang rumpang/tidak lengkap,jawaban benar atau cara benar, jawaban salah dan mendapat skor 1 jika cara salah, jawaban salah

b. Nilai rata-rata kelas untuk pemahaman dihitung dengan menggunakan rumus:

$Xp = \frac{T}{N}$ ..... **Rumus 3.4**

Keterangan:

Xp = Nilai rata-rata pemahaman siswa

T = Total nilai pemahaman semua siswa yang hadir

N = banyak nilai siswa yang hadir

c. Persentase ketuntasan pemahaman siswa dalam kelas

$P = \frac{Tp}{n}\ x\ 100\%$..... **Rumus 3.5**

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan pemahaman

Tp = total siswa yang tuntas pemahaman

n = banyak siswa yang hadir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Nilai hasil belajar setiap siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Nb = \sum n$$ ..... **Rumus 3.6**

Keterangan:

Nb = Nilai hasil belajar setiap siswa

∑n = jumlah skor yang diperoleh siswa

Dengan kriteria yang tercantum dalam kisi-kisi soal baik *pre-test* maupun *post-test* ***(Lampiran kisi-kisi soal).***

e. Nilai rata-rata kelas untuk hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Xb = \frac{Tb}{N}$$ ..... **Rumus 3.7**

Keterangan:

Xb = Nilai rata-rata hasil belajar

Tb = Total nilai hasil belajar semua yang siswa yang hadir

N = banyak nilai siswa yang hadir

f. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam kelas

$$P = \frac{Tb}{n}\ x\ 100\%$$ .....**Rumus 3.8**

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan hasil belajar

Tb = Total siswa yang tuntas hasil belajar

n = Banyak siswa yang hadir

g. Nilai hasil kerja kelompok

$$Nk = \frac{f}{75} \times 100$$ ..... **Rumus 3.9**

Keterangan:

Nk = Nilai kerja kelompok

f = Jumlah skor yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

75 = Skor maksimal

Untuk memberikan makna terhadap angka persentase, maka digunakan ketetapan sebagai berikut :

81% - 100% = Baik Sekali

61% - 80% = Baik

41% - 60 % = Cukup

21% - 40% = kurang

< 20% = Kurang Sekali

d. **Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip nilai, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya, untuk mendapat kebenaran data yang valid.

Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya instrumen penelitian peningkatan pemahaman dalam materi pecahan, instrumen pengamatan aktifitas guru dan siswa. Dokumentasi yang didapatkan pada pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada lembar lampiran.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK untuk meningkatan atau memperbaiki proses pembelajaran dikelas.

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran, diperlukan indikator sebagai acuan penelitian, maka didapatkan indikator sebagai berikut :

a. Meningkatnya nilai rata-rata kelas siswa pada tes pemahaman materi pecahan ≥70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Meningkatnya persentase ketuntasan nilai tes pemahaman materi pecahan siswa sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa telah mencapai kriteria ketuntasan pemahaman 70.

c. Meningkatnya nilai rata-rata kelas siswa pada hasil belajar materi pecahan ≥70.

d. Meningkatnya persentase ketuntasan nilai hasil belajar materi pecahan siswa sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa telah mencapai KKM 70.

e. Meningkatnya nilai hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran antara siklus I dengan siklus berikutnya, dengan nilai minimal 75.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru mata pelajaran dan peneliti. Artinya upaya bersama antara peneliti dan guru untuk mendiagnosis masalah, menentukan alternatif pemecahan, melakukan tindakan, mengevaluasi, melakukan refleksi, dan membuat kesimpulan bersama dengan rincian tugas guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Guru
   a. Nama : Anis Rahmawati S.Si
   b. Jabatan: Guru Matematika
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
      2) Mengamati pelaksanaan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

2. Peneliti

a. Nama : Selvi Aprianti

b. Status : Peneliti

c. Tugas :

1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan membuat lembar observasi.
2) Menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa.
3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi.
4) Pelaksana kegiatan pembelajaran.
5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator.
6) Menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id